

**FOTOGRAFI EKSPRESI GEJOLAK BATIN *PEOPLE*
PLEASER DENGAN EFEK *HOLOGRAPHIC***



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**KHAIRUNNISA RAMADHAN
NIM 2011052031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**FOTOGRAFI EKSPRESI GEJOLAK BATIN *PEOPLE*
PLEASER DENGAN EFEK *HOLOGRAPHIC***



**SKRIPSI PENCIPTAAN
KARYA SENI FOTOGRAFI**

**KHAIRUNNISA RAMADHAN
NIM 2011052031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
FOTOGRAFI EKSPRESI GEJOLAK BATIN *PEOPLE PLEASER*
DENGAN EFEK *HOLOGRAPHIC*

Disusun oleh:
Khairunnisa Ramadhan
2011052031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **1..8..DEC..2024**

Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji

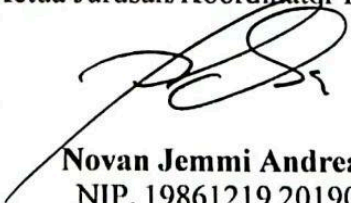

Kusriah, S.Sos., M.Sn.
NIDN. 0031077803


Arti Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0030117505


Penguji Ahli


Drs. Surisman Marah, M.Sn.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 2019031 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 1997021 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairunnisa Ramadhan
No. Mahasiswa : 2011052031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Fotografi Ekspresi Gejolak Batin *People Pleaser*
dengan Efek *Holographic*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 26 Desember 2024

Yang menyatakan,



Khairunnisa Ramadhan

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Makasih Caca karena sudah berusaha untuk sampai di titik ini dengan
bahagia.*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan seni fotografi yang berjudul “Representasi Gejolak Batin Seorang *People Pleaser* dalam Fotografi Ekspresi dengan Efek Warna *Holographic*”. Tidak lupa juga penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan baik untuk umat manusia. Fotografi ekspresi merupakan teknik yang digunakan sebagai media representasi gejolak batin *people pleaser* dengan menggunakan *cellophane* hologram sebagai efek visualnya. Skripsi ini merupakan proses akhir studi sehingga dihasilkan 21 karya fotografi yang merepresentasikan gejolak batin yang dialami oleh *people pleaser* dengan perantara visual emosi tersebut menggunakan lembar *cellophane* hologram.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung terwujudnya skripsi penciptaan seni fotografi ini. Ucapan terima kasih tersebut akan penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya;
2. Mama, Bapak, Papa Irin, dan Mama Yani yang senantiasa memberikan dukungan baik secara psikologis maupun materi;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan sekaligus Koordinator Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam;
5. Achmad Oddy Widyanoro, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam;
6. Adya Arsita, S.S., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang mendampingi selama berjalannya masa perkuliahan;
7. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penyusunan skripsi;

8. Arti Wulandari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penyusunan skripsi;
9. Drs. Surisman Marah, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi;
10. Pak Nico dan Pak Yohanes, yang telah bersedia untuk meminjamkan alat untuk mendukung berjalannya pemotretan;
11. Seluruh dosen dan staf di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
12. Teman-teman Kontren (Kontrakan Oren) Desy, Julia, Fidel, Fitha, Aul, Bienk dan Hermin yang senantiasa memberikan tenaga, waktu, dan barangnya untuk membantu penciptaan karya skripsi;
13. Julia dan Tasya yang bersedia untuk membantu menyampaikan pesan visual sebagai sosok perempuan lewat karya penciptaan ini;
14. Adit yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penciptaan skripsi;
15. Seluruh teman-teman Ventoga 2020 yang sudah kebersamai dan saling mendukung sejak awal perkuliahan hingga saat ini;
16. *Jeon Wonwoo, Lee Jen0, Ahn Hyoseop, Seo In-Guk, Yoo Leejin, Eiser Greyon*, dan semua *cowok* K-Pop, K-Drama, dan Webtoon yang telah menjadi sosok *emotional support* dalam menyelesaikan skripsi penciptaan seni ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi penciptaan ini. Semoga dengan terciptanya skripsi penciptaan seni ini, dapat menjadi manfaat dan memberikan inspirasi untuk semua.

Yogyakarta, 26 Desember 2024

Khairunnisa Ramadhan

DAFTAR ISI

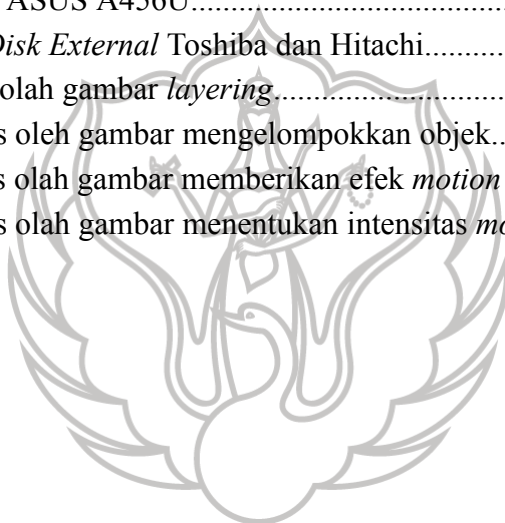
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Tinjauan Karya.....	17
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	22
A. Objek Penciptaan.....	22
B. Metode Penciptaan.....	23
C. Proses Perwujudan.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Ulasan Karya.....	50
B. Pembahasan Reflektif.....	99
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
KEPUSTAKAAN.....	105
LAMPIRAN.....	107
CURRICULUM VITAE.....	127

DAFTAR KARYA

Karya 1 Luapan Diri.....	51
Karya 2 Ingatan yang Berlalu-lalang.....	54
Karya 3 Tertinggal.....	56
Karya 4 Berandai.....	58
Karya 5 Terbatas.....	60
Karya 6 Dua Sisi.....	62
Karya 7 Rasa Bersalah.....	65
Karya 8 Penurut.....	67
Karya 9 Buta Diri.....	69
Karya 10 Indah yang Membutakan.....	71
Karya 11 Memaafkan.....	73
Karya 12 Sakit Sendiri.....	75
Karya 13 Sudah Seharusnya...?.....	77
Karya 14 Ragam Pasang Mata.....	80
Karya 15 Gejolak.....	83
Karya 16 Waspada.....	85
Karya 17 Lelah.....	87
Karya 18 Hidupku.....	89
Karya 19 Di Batasnya.....	91
Karya 20 Terjerat.....	94
Karya 21 Semu.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh <i>Meme</i> Tentang <i>People Pleaser</i>	3
Gambar 2.1 Karya Acuan 1 dari Eleonora Penza.....	17
Gambar 2.2 Karya Acuan 2 dari Prasetya Yudha.....	19
Gambar 2.3 Karya Acuan 3 dari Rebeca Hernández.....	20
Gambar 3.1 Bentuk Fisik Lembar <i>Cellophane</i> Hologram.....	29
Gambar 3.2 Kamera Canon EOS 5D Mark II.....	31
Gambar 3.3 Lensa Canon EF 24-70mm f/2.8 L USM.....	32
Gambar 3.4 Memori Compact Flash.....	33
Gambar 3.5 Canon 600 EX-RT Speedlite.....	34
Gambar 3.6 Tripod Velbon CX-640.....	35
Gambar 3.7 Laptop ASUS A456U.....	36
Gambar 3.8 <i>Hard Disk External</i> Toshiba dan Hitachi.....	37
Gambar 3.9 Proses olah gambar <i>layering</i>	40
Gambar 3.10 Proses olah gambar mengelompokkan objek.....	40
Gambar 3.11 Proses olah gambar memberikan efek <i>motion blur</i>	41
Gambar 3.12 Proses olah gambar menentukan intensitas <i>motion blur</i>	41



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pertanyaan <i>People Pleaser</i>	15
Tabel 2.1 Konsep Karya.....	48
Tabel 2.2 Skema Penciptaan.....	49



ABSTRAK

Penciptaan karya seni fotografi ini bertujuan untuk merepresentasikan gejolak batin dari *people pleaser* secara visual menggunakan fotografi ekspresi dengan efek *holographic*. Karya yang dihasilkan bertujuan untuk merepresentasikan pengalaman empiris sebagai seorang *people pleaser*. Hidup sebagai anak tunggal dengan latar belakang keluarga yang rumit kemudian membentuk pola perilaku *people-pleasing*. *People pleaser* merupakan sosok yang cenderung mengutamakan orang lain di atas dirinya sendiri. Mereka menahan setiap gejolak emosi dan rasa yang telah dialaminya karena mereka takut untuk menyakiti perasaan orang lain dan dianggap tidak baik jika mengungkapkan isi hati mereka. Gejolak batin merupakan bentuk dari perasaan atau emosi tidak stabil tersebut. *Cellophane* hologram merupakan objek eksplorasi yang digunakan sebagai representasi visual dari perasaan gejolak batin *people pleaser*. Efek hologram yang dihasilkan dari *cellophane* tersebut memunculkan spektrum-spektrum warna yang dapat menyimbolkan emosi-emosi tertentu. Hasil dari penggabungan ide penciptaan tersebut menyampaikan sisi dari *people pleaser* yang tidak dilihat oleh orang lain.

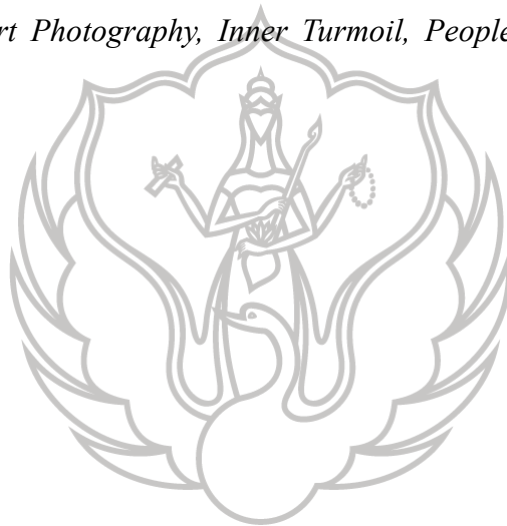
Kata Kunci: Fotografi Ekspresi, Gejolak Batin, *People Pleaser*, Efek *Holographic*



ABSTRACT

The creation of this photographic artwork aims to visually represent the inner turmoil of a people pleaser using fine art photography with holographic effects. The resulting work aims to represent the empirical experience of being a people pleaser. Living as an only child with a complicated family background then forms a pattern of people-pleasing behavior. People pleaser is a person who tends to prioritize others above themselves. They hold back every emotional turmoil and feeling they have experienced because they are afraid to hurt other people's feelings and it is not considered good if they express their hearts. Inner turmoil is a form of feeling or unstable emotions. Cellophane hologram is an object of exploration used as a visual representation of people pleaser's inner turmoil. The hologram effect produced from the cellophane gives rise to color spectrums that can symbolize certain emotions. The result of the combination of the creation idea conveys the side of the people pleaser that is not seen by others.

Keywords: *Fine Art Photography, Inner Turmoil, People Pleaser, Holographic Effect*



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi ekspresi adalah salah satu jenis fotografi yang karyanya berisi ide atau gagasan yang lebih personal dengan penyajian visual yang atraktif. Berbeda dengan pesan-pesan yang ada pada jenis fotografi lainnya, fotografi ekspresi menyampaikan pesan secara tersirat dan subyektif. Dalam fotografi, Amalia Fasiha (2023) menjelaskan bahwa terdapat sebuah bentuk komunikasi berbentuk visual yang disampaikan oleh fotografer kepada individu yang melihat karya foto yang dihasilkannya. Salah satu contoh penggunaan penyampaian berbentuk komunikasi visual menggunakan fotografi tersebut adalah pada sebuah karya oleh Rebeca Hernández yang dipublikasikan pada laman Behance (www.behance.net) dengan judul “*Espejo al Alma: Ansiedad y Depresión*” atau “*Mirror to The Soul: Anxiety and Depression*”. Karya ini menceritakan tentang rasa gelisah yang menyelimuti manusia dan membunuh harapan dalam diam, selayaknya bunga perlahan mati dan layu. Rebeca menyampaikan hal tersebut secara tersirat pada karyanya yang divisualkan dengan indah dan penuh makna. Sebagaimana contoh tersebut, dalam penciptaan seni fotografi ini, ide yang diangkat merupakan gejala batin dari perasaan terpendam yang dirasakan oleh *people pleaser*.

Pengalaman empiris sebagai seorang *people pleaser* merupakan ide awal skripsi penciptaan ini dibuat. Hidup sebagai seorang anak tunggal yang menanggung harapan kedua orang tua, orang tua sambung, dan kedua wali yang telah merawat hingga dewasa tanpa sadar membentuk perilaku yang mengarah

pada *people pleasing*. Aturan dari keluarga yang cenderung bersikap diam, tidak menolak, dan memberikan yang maksimal untuk orang lain sejak kecil dapat mengarahkan kepada hal yang lebih rumit dengan pemaknaan yang salah, seperti memberikan atau mengusahakan sesuatu secara maksimal artinya mengutamakan orang lain di atas diri sendiri. Dengan pola pikir yang mengarah kepada hal tersebut, kemudian membentuk diri sebagai seorang *people pleaser*.

Warna *holographic* merupakan warna yang terdiri dari berbagai spektrum warna lainnya. Berbeda dari warna biasa yang terlihat datar, warna *holographic* dapat memantulkan cahaya dengan cara yang kompleks dan dinamis, menciptakan ilusi kedalaman dan spektrum yang berubah tergantung pada sudut pandang. Warna *holographic* muncul dengan efek berkilau dan dinamis, karena cahaya yang dipantulkan dari berbagai sudut dapat memberikan tampilan spektrum yang berbeda. Pada penciptaan seni fotografi ini, spektrum warna didapat dari lembar *cellophane hologram* yang memunculkan efek *holographic* yang dapat digunakan sebagai representasi perasaan terpendam dari seorang *people pleaser*.

Les Carter (2007) mendefinisikan seorang *people pleaser* sebagai sebuah kecenderungan sosok individu untuk melayani keinginan orang lain di atas keinginan sendiri. *People pleaser* menganggap bahwa memang sudah seharusnya bagi mereka untuk mengutamakan orang lain. Berdasarkan pengalaman personal sebagai seorang *people pleaser*, menuntut diri sendiri untuk bisa mendahulukan orang lain dengan hasil yang lebih baik memberikan sebuah tekanan kepada diri sendiri yang juga mendorong hasrat akan validasi dari orang terkait. Dalam kehidupan sehari-hari juga sering ditemukan pola perilaku seperti ini yang

ditunjukkan saat berbincang langsung. Dalam kehidupan bermasyarakat, fenomena *people pleaser* dipublikasikan secara lebih luas, yaitu menggunakan *meme*. *Meme* adalah ide, perilaku, atau gaya yang diturunkan dari satu orang ke orang lain dalam suatu budaya. *Meme* sering digunakan sebagai bahan lelucon dengan sedikit unsur sindiran di dalamnya.



Gambar 1.1

Contoh *Meme* Tentang *People Pleaser* yang Tidak Bisa Menolak
(Diakses pada tanggal 10 Maret 2024, pukul 12.35 WIB)

https://www.instagram.com/p/CX_YzVDgGEI/

<https://www.instagram.com/p/CygYi0-Lrzp/>

Kedua meme tersebut diunggah oleh akun @therapywithcaity. Akun ini milik seorang terapis milenial bernama Katie Thompson, MS. Ed, LMHC. Kedua meme di atas menunjukkan tentang perilaku *people pleaser* yang lebih memilih untuk melakukan sesuatu di luar dari kewajibannya dibandingkan jika harus menolak permintaan seseorang. Keberadaan *meme* ini memperjelas perilaku *people pleaser* sebagaimana yang dilihat oleh masyarakat. Dari contoh tersebut bisa menunjukkan adanya persepsi tentang *people pleaser* merupakan sosok yang

berusaha memuaskan orang lain demi dianggap sempurna walau melampaui diri mereka.

Melalui *meme* tersebut, *people pleaser* menjadi sebuah perilaku yang lebih dikenal oleh khalayak umum. Tetapi, apa yang dilihat dari luar oleh orang lain, berbeda dengan apa yang sesungguhnya dirasakan oleh *people pleaser*. Oleh karena itu, hal tersebut dapat disampaikan melalui representasi, untuk menyampaikan secara visual gejala batin yang dirasakan oleh *people pleaser*.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang penciptaan yang telah dijelaskan, maka rumusan penciptaan pada skripsi ini adalah bagaimana merepresentasikan gejala batin yang dialami oleh *people pleaser* dengan efek warna *holographic* menggunakan fotografi ekspresi.

C. Tujuan dan Manfaat

Pada penciptaan ini terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang akan dicapai. Karya penciptaan seni fotografi ekspresi ini bertujuan untuk merepresentasikan gejala batin dari *people pleaser* menggunakan efek *holographic*. Sedangkan manfaat yang akan didapat dari penciptaan ini berupa.

- a. Menjadi dorongan bagi fotografer lainnya untuk mengekspresikan diri maupun orang lain menggunakan fotografi ekspresi.
- b. Menambah wawasan publik terhadap *people pleaser*.
- c. Manfaat bagi pribadi sebagai media refleksi seorang *people pleaser*.